
	IDENTIFIKASI DAN PELAPORAN <i>MEDICATION</i> <i>ERROR</i>		Penanggungjawab Klinik Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P
	SOP	Nomor Dokumen	: 54/SOP/VIII/2023
		Nomopr Revisi	: 00
		Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2023
		Halaman	: 1/3
KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA			

1. Pengertian	Identifikasi adalah menentukan atau menetapkan kejadian <i>medication error</i> (KNC atau KTD). Sedangkan pelaporan <i>medication error</i> merupakan tindak lanjut setelah teridentifikasi <i>medication error</i> tersebut.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk: <ol style="list-style-type: none"> Menurunkan kejadian tidak diinginkan akibat dari <i>medication error</i> Meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien Meminimalkan terjadinya kerugian Mengantisipasi dan merencanakan pertanggungjawaban jika terjadi kerugian Membantu praktisi kesehatan dan lembaga terkait untuk dapat menelusuri kesalahan pemberian obat
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Ambarawa Nomor 11 Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Penanggung Jawab Farmasi Klinik Utama Balikesmas Wilayah Ambarawa
4. Referensi	Permenkes 34 tahun 2021 tentang tentang standar pelayanan kefarmasian di Klinik
5. Prosedur	a. Identifikasi kesalahan pemberian obat dan KNC <ol style="list-style-type: none"> Petugas farmasi menerima resep dari pasien dan melakukan telaah resep. Petugas farmasi memeriksa kesesuaian tanggal resep dengan tanggal pada etiket obat. Petugas farmasi memeriksa kesesuaian antara nama yang tertera pada etiket dengan resep. Petugas farmasi memeriksa kesesuaian antara obat yang diterima pasien dengan yang tertulis pada resep. Petugas farmasi memeriksa kesesuaian antara aturan minum yang tertulis pada resep dengan etiket. Petugas farmasi memeriksa tanggal kadaluwarsa obat yang diterima pasien

	<p>7) Petugas farmasi memastikan yang memakai/ menggunakan obat adalah pasien dengan nama sesuai yang tertera pada etiket.</p> <p>8) Petugas farmasi memanggil nama pasien secara lengkap dengan menyertakan alamat dan umur, kemudian dicocokkan dengan kartu berobat yang dipegang oleh pasien.</p> <p>9) Petugas Farmasi menyerahkan obat resep kepada pasien/keluarga pasien disertai dengan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi).</p> <p>10) Petugas Farmasi meminta pasien/keluarga pasien membubuhkan tanda tangan penerimaan obat pada lembar resep setelah pasien/keluarga pasien menerima obat.</p> <p>b. Pelaporan Kesalahan Pemberian Obat dan KNC</p> <p>1) Petugas farmasi mengidentifikasi <i>medication error</i></p> <p>2) Petugas farmasi menetapkan dimana terjadinya <i>medication error</i></p> <p>3) Petugas farmasi segera membuat laporan terjadinya <i>medication error</i></p> <p>4) Petugas farmasi menggantikan obat yang salah yang diterima pasien dengan obat yang seharusnya diterima pasien</p> <p>5) Petugas farmasi memasukkan data kesalahan dalam Formulir Laporan KNC atau KTD</p>
6. Diagram Alir	-
7. Unit Terkait	<p>a. Ruang Farmasi</p> <p>b. Ruang Pemeriksaan</p> <p>c. Ruang Tindakan</p>



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KESEHATAN
**BALAI KESEHATAN MASYARAKAT
WILAYAH AMBARAWA**

Jalan Dr.Cipto Nomor 112 Kranggan Ambarawa Kab.Semarang Kode Pos 50613
Telepon / Faximile (0298) 591084 e-mail : balkesmas_ambarawa@yahoo.com

FORMULIR PELAPORAN

Tgl	Identitas Pasien	Kejadian KNC /KTD	Tindak Lanjut

MENGETAHUI,
PENANGGUNGJAWAB KLINIK

dr. Hayu Ratna Arya
Taufiqi,Sp.P.,M.Kes.

PENANGGUNG JAWAB PENYEDIA
OBAT EMERGENCY

Dewi Pristiana Anggraini, S. Farm., Apt